Pada pekan ketujuh ini, saya mempelajari tentang membuat *script*. Kebingungan yang saya rasakan adalah terkait perbedaan *bash script* dan *shell script*, karena saya menyimpan *bash script* saya dalam format .**sh** yang merupakan format untuk *shell script*. Selain itu, tanpa saya buat ekstensi apapun pada *file script* tersebut, ternyata *script* tersebut masih bisa dieksekusi. Jadi, saya bingung, ekstensi apa yang cocok untuk *bash script* saya tersebut. Mungkin kedepannya akan saya cari tau lagi terkait hal ini.

Dalam membuat script, saya banyak mempelajari sintaks-sintaks dasar dalam membuat *script* karena memang saya sudah cukup lama tidak membuat *script* seperti ini dan saya bukan pengguna *linux* sehingga saya kurang familiar dengan sintaks-sintaks yang digunakan.

Berikut beberapa sintaks dasar yang saya pelajari:

- 1. cat -> untuk membaca isi file
- 2. **vi** -> untuk melakukan editing pada file
- 3. **chown** -> untuk mengubah kepemilikan file/folder
- command 1 | command 2 -> simbol dari pipe, dimana output dari command 1 akan diproses menjadi input di command 2

```
While loop ->
    while condition;
    do
    something;
    done
```

6. For loop

for something in something do something done